

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian pada bab pertama sampai bab akhir maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan LASQI Kota Cilegon dalam mensyiarkan dakwahnya yaitu dalam bentuk penampilan-penampilan dan juga festival yang ditampilkan pada moment hari besar Islam dan hari besar Nasional serta mengadakan kegiatan festival seni qosidah mulai dari tingkat kelurahan hingga tingkat Nasional.
2. Dalam bimbingan seni qosidah, LASQI Kota Cilegon membimbing group qosidah mulai dari penampilan, lagu-lagu atau olah vokal, instrumen musik, dalam penampilan dibimbing mulai dari tata cara turun panggung yang baik dan benar, penampilan berbusana, penampilan gerakan yang anggun, dalam olah vokal,

LASQI Cilegon membimbing teknik vokal yang baik itu seperti apa, seperti artikulasi, pembagian suara 1 suara 2 suara 3 dan kekompakan group dalam bernyanyi bersama-sama. Untuk instrumen musik LASQI Kota Cilegon membimbing variasi-variasi musik tujuannya agar qosidah saat ini ada perbedaan dengan qosidah jaman dulu yang saat ini banyak sekali inovasi terbaru pada instrumen musik sehingga musik qosidah lebih variatif dalam instrumen musiknya dan mampu memikat kaum muda untuk mempelajari seni qosidah. dan setelah bimbingan itu sudah matang LASQI Kota Cilegon pun memberikan informasi job jika ada yang ingin mengundang group qosidah. dalam kegiatan syiarnya LASQI Kota Cilegon mengadakan pementasan dan juga Festival untuk pementasan seperti pada acara peringatan hari besar islam dan hari besar nasional, sedangkan untuk festival yaitu mengadakan seleksi dari tingkat kota hingga tingkat nasional.

Dalam hal prestasi LASQI Kota Cilegon mengalami perkembangan lantaran LASQI Kota Cilegon telah membawa nama baik Kota Cilegon dalam event-event perlombaan pada tingkat Nasional dan mendapatkan juara mulai dari harapan 1 sampai juara 2 tingkat nasional. dan dibuktikan dengan adanya group qosidah bimbingan LASQI Kota Cilegon mulai dari kategori anak-anak, pemuda, dan dewasa. sehingga ini membuktikan bahwa di balik maraknya anak-anak muda yang gemar tentang musik-musik barat ternyata masih ada pemuda yang mau berkontribusi melestarikan seni qosidah hingga tingkat nasional.

3. Dalam menjalankan proses pengembangan seni qosidah sudah barang tentu ada faktor pendukung dan juga faktor penghambat dalam kegiatan LASQI Kota Cilegon. Faktor Pendukung, adanya kemauan masyarakat itu sendiri untuk melestarikan budaya seni qosidah seperti ibu-ibu majlis ta'lim dan pemuda yang antusias mau belajar seni qosidah dibuktikan dengan adanya group-

group qosidah dikalangan ibu-ibu dan pemuda yang terdapat pada Tabel 1 dan 2 pada bab 3, adanya kekompakan dari pengurus dan anggota Lembaga Seni Qosidah Kota Cilegon dalam mengenalkan kesenian qosidah di masyarakat Adanya sarana untuk berlatih qosidah yaitu seperti alat musik qosidah (Rebana) Adanya prasarana yaitu ada tempat untuk berlatih Qosidah meskipun bersifat sementara. adanya suport dari pemerintah setempat dalam pelaksanaan kegiatan LASQI Kota Cilegon dengan cara meberikan dana untuk kegiatan LASQI Kota Cilegon.

Faktor Penghambat Kegiatan LASQI Cilegon, tidak ada dana khusus yang dikelola oleh LASQI Kota Cilegon yang diberikan oleh pemerintah setempat guna melaksanakan kegiatan LASQI. karena group bimbingan LASQI Kota Cilegon berasal dari kalangan menengah kebawah untuk itu faktor penghambatnya yaitu minimnya dana untuk berangkat ketempat latihan dan

sekretariat yang masih bersifat sementara dan belum memiliki sekretariat yang menetap.

B. SARAN

Saran penulis kepada masyarakat khususnya kepada kaum pemuda generasi penerus bangsa untuk mencintai kesenian terdahulu yakni seni qosidah Agar Keberadaannya tetap ada dan tidak ditelan oleh zaman, karena jika bukan kita siapa lagi yang kelak akan mewarisi warisan budaya ini (Seni Qosidah). Ditengah gempuran musik- musik yang populer penulis berharap masih ada pemuda yang mampu menguatkan kesenian tradisonal.